

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
NET INTEREST MARGIN (NIM), *NON PERFORMING LOAN*
(NPL), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
(LDR), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ISMADI

B100150149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *NON PERFORMING LOAN NPL*,
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
(LDR), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ISMADI

B100150149

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Zulfa Irawati, S.E., M.Si.

NIK.715

HALAMAN PENGESAHAN

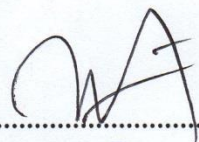

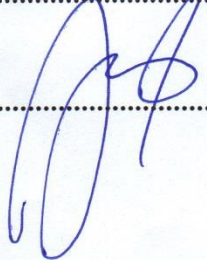
**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
NET INTEREST MARGIN (NIM), *NON PERFORMING LOAN*
NPL), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
(LDR), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

OLEH
ISMADI
B100150149

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 20 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ahmad Mardalis, S.E., MBA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Zulfa Irawati, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. Samsudin, M.M.

NIK 195702171986031001

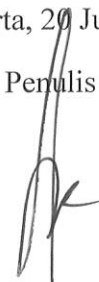
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2019

Penulis



ISMADI
B100150149

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *NON PERFORMING LOAN* (NPL),
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
(LDR), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Size* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Konvensional Devisa yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2017 pada *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing Bank Umum Konvensional Devisa. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, LDR, dan *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO berengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara bersama variabel-variabel independen berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Size*, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loans (NPL),), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Size to Profitability (Case Study in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period). The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique with the criteria of Foreign Exchange Conventional Commercial Banks that publish annual financial reports during 2013-2017 on the Indonesia Stock Exchange website and the website of each Foreign Exchange Conventional Commercial Bank. The method of data analysis in this study with multiple linear regression analysis previously tested the classical assumptions. Hypothesis testing uses t statistical test, F statistic test and coefficient of determination. The results showed that partially showed that the CAR, NPL, LDR, and Size

variables had a negative but not significant effect on profitability, NIM had a significant positive effect on profitability, and BOPO had a significant negative effect on profitability. While together the independent variables have an effect on Profitability.

Keywords : Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Size, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Bank berperan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Atau lebih di kenal sebagai *financial intermediary* yaitu sebagai perantara keuangan antara pihak masyarakat yang mempunyai dana yang lebih dengan pihak masyarakat yang kekurangan dana sehingga bank mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Sedangkan kegiatan jasa-jasa bank lainnya hanyalah pendukung dari kegiatan diatas. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Stabilitas dan kesehatan bank sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Bank yang stabil dan sehat merupakan kunci suatu perekonomian untuk tumbuh dan kembang dengan baik. Sehingga pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional dengan memberikan deregulasi di bidang perbankan agar tercipta iklim perbankan sehat, mandiri dan efisien. Surat edaran BI No. 6/23/DPNP tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menjelaskan bahwa, jika lembaga keuangan bank kesehatannya meningkat maka diharapkan kinerjanya juga meningkat, sehingga menunjang reputasi bank, terutama bank yang terdaftar di pasar modal.

Analisis tingkat kesehatan bank bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan suatu bank serta mengevaluasi kerja bank dan juga untuk memprediksi kinerja bank kedepannya (Kosmidou dan Constantin, 2008). Untuk

memelihara kepercayaan publik bank harus meningkatkan kinerja keuangan atau minimal bisa menjaga capaian kinerja keuangannya agar publik mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi terhadap bank tersebut. Untuk melihat kinerja keuangan bank harus memerlukan informasi laporan keuangan. Penggunaan laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2012).

Kinerja keuangan dapat dilihat dari indikator profitabilitas suatu bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut, sedangkan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki (Siamat, 2010). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Rivai, 2013: 481).

Penelitian Dewi, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequasy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian Pratiwi dan Wiagustini (2015) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequasy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian Hutagalung, dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Hidayati dan Yuvia (2015) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Hutagalung, dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Dewi, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa *Non*

Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Widati (2012) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Widati (2012) menunjukkan hasil bahwa *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk penelitian Dewi, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian Prasanjaya dan Ramantha (2013) menunjukkan hasil *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Indikator yang berkaitan dengan Profitabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposito Ratio* (LDR) dan *Size*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Size* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) ”.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012). Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Variabel Dependen; (*Return On Asset*-ROA)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Berdasarkan Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/30/DPNP tahun 2011, ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dimana laba sebelum pajak dihitung dengan menyetahunkan data pada periode laporan.

2.2.2 Variabel Independen

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi rasio permodalan memperlihatkan semakin tinggi modal yang dimiliki oleh bank, sehingga bank semakin kuat untuk menanggung risiko dari setiap kredit yang diberikan. Modal bank yang meningkat dan penyaluran kredit yang meningkat

memperlihatkan bahwa bank mampu untuk membiayai operasi bank, dan keadaan menguntungkan ini dapat memberi kontribusi terhadap Profitabilitas (ROA) bank. (Dendawijaya 2009).

2) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan akan membuat Profitabilitas (ROA) meningkat (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

3) *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Bank harus berhati-hati dalam menyalurkan kredit agar tidak terjadi *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit dan kemampuan serta kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban (Ali, 2004). Semakin tinggi risiko kredit mencerminkan kualitas kredit yang buruk ataupun adanya kredit macet. Adanya kredit macet akan menghambat keuntungan yang seharusnya diperoleh dari laba kredit sehingga Profitabilitas (ROA) menjadi menurun.

4) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Sebaliknya semakin besar BOPO maka semakin kurang efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga akan membuat Profitabilitas (ROA) menurun (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

5) *Loan Deposit Ratio (LDR)*

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Payamta dan Machfoedz, 1999). Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio *Loan Deposit Ratio (LDR)* yaitu 80 persen hingga 110 persen. Semakin tinggi *Loan Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya jika *Loan Deposit Ratio (LDR)* semakin rendah maka keefektifan bank dalam menyalurkan kreditnya semakin menurun sehingga kesempatan dalam memperoleh laba dari kredit menjadi rendah. Jika rasio *Loan Deposit Ratio (LDR)* bank berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 80 persen hingga 110 persen dan bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat, sehingga Profitabilitas juga akan meningkat.

6) *Size*

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan merupakan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total Aktiva, nilai pasar, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Bank yang memiliki total aset besar, mempunyai kesempatan untuk menyalurkan kreditnya kepada pihak peminjam dalam jumlah yang lebih besar, sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi (Alper dan Adem, 2011).

2.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017). Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Bank Umum Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2007) metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Perusahaan Perbankan yang merupakan Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian (2013-2017).
- b. Bank Umum Konvensional Devisa yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan (2013-2017) berturut-turut.
- c. Bank Umum Konvensional Devisa yang mempunyai kelengkapan data ROA, CAR, NIM, NPL, BOPO, LDR dan *Size* yang lengkap dalam penelitian selama tahun 2013-2017.
- d. Bank Umum Konvensional Devisa yang mempunyai nilai *Return On Asset* (ROA) positif.

2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_6 = Koefisien Regresi

Y = Profitabilitas

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Net Interest Margin* (NIM)

X_3 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_4 = Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X_5 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_6 = *Size*

e = *Error*

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017). Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Bank Umum Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Terdapat 20 Bank Umum Konvensional Devisa yang mempublikasikan *annual report* dari tahun 2013-2017 dan mempunyai nilai *Return On Asset* (ROA) positif. Kemudian 20 Bank tersebut dikali 5 tahun sesuai jangka penelitian sehingga didapatkan 100 sampel penelitian. Untuk melakukan analisis regresi peneliti melakukan uji asumsi klasik yang antara lain uji normalitas, berdasarkan lampiran 4 uji normalitas menunjukkan data dengan jumlah 100 sampel penelitian tidak terdistribusi normal. Karena hasil menunjukkan tiga data variabel tidak terdistribusi normal maka dilakukan dengan menghilangkan outlier. Outlier berasal dari populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal. Dalam statistik outlier merupakan titik pengamatan yang jauh dari pengamatan lain sehingga harus dihilangkan agar data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011). Berdasarkan seleksi data outlier didapatkan 15 data outlier, sehingga 100 sampel penelitian dikurangi data outlier 15 maka diperoleh sampel penelitian sejumlah 85.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	<i>p-value</i>
Profitabilitas (ROA)	1,117	0,165	$p > 0,05$
CAR	1,031	0,238	$p > 0,05$
NIM	1,168	0,131	$p > 0,05$
NPL	0,654	0,786	$p > 0,05$
BOPO	0,931	0,351	$p > 0,05$
LDR	1,113	0,168	$p > 0,05$
SIZE	1,199	0,113	$p > 0,05$

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.1 hasil uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) diketahui semua variabel diatas mempunyai nilai *asymp .Sig (2-tailed)* di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal.

3.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen (Ghozali, 2011: 105).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
CAR	0,887	1,127
NIM	0,789	1,268
NPL	0,617	1,621
BOPO	0,370	2,700
LDR	0,752	1,330
<i>Size</i>	0,337	2,965

Sumber: *Output* SPSS, data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji multikolineritas dapat diketahui semua variabel tidak ada yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 dan Nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan lebih dari 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independen dalam model ini.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Koef. Regresi	Beta	t-Statistik	Sig.
(<i>Constant</i>)	-0,114		-0,234	0,815
CAR	-0,004	-0,097	-0,843	0,402
NIM	0,027	0,226	1,851	0,068
NPL	-0,023	-0,170	-1,232	0,222
BOPO	0,002	0,073	0,413	0,681
LDR	0,000	0,022	0,175	0,861
<i>Size</i>	0,010	0,101	0,544	0,588

a. Dependent Variabel: Abs_res1

Sumber: *Output* SPSS, data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat dipastikan dalam model ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,903

Sumber: *Output* SPSS, data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,903. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel 85 dengan 6 variabel independen, maka tabel Durbin-Watson akan menghasilkan nilai du sebesar 1,801 sehingga nilai DW hitung terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah ($4-du$) atau $du < d < 4-du$ yaitu $1,801 < 1,903 < 2,199$, maka dapat diketahui dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.6 Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Beta	t-Statistik	Sig.
(Constant)	9,843		13,938	0,000
CAR	-0,009	-0,047	-1,368	0,175
NIM	0,053	0,091	2,513	0,014
NPL	-0,016	-0,025	-0,615	0,540
BOPO	-0,094	-0,933	-17,625	0,000
LDR	-0,003	-0,038	-1,032	0,305
Size	-0,008	-0,016	-0,296	0,768

F-Statistik = 147,611

Signifikansi F = 0,000

R Square = 0,919

Adjusted R Square = 0,913

Sumber : *Output* SPSS, data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 9,843 - 0,009 \text{ CAR} + 0,053 \text{ NIM} - 0,016 \text{ NPL} - 0,094 \text{ BOPO} - 0,003 \text{ LDR} - 0,008 \text{ Size} + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,843 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu CAR, NIM, NPL, BOPO, CAR dan *Size* dianggap konstan maka Profitabilitas (ROA) akan bernilai 9,843.
- b. Koefisien CAR sebesar $-0,009$ artinya jika variabel independen lainnya tetap dan CAR mengalami kenaikan satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,009 dan sebaliknya.
- c. Koefisien NIM sebesar 0,053 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan NIM mengalami kenaikan satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,053 dan sebaliknya.
- d. Koefisien NPL sebesar $-0,016$ artinya jika variabel independen lainnya tetap dan NPL mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,016 dan sebaliknya.
- e. Koefisien BOPO sebesar $-0,094$ artinya jika variabel independen lainnya tetap dan BOPO mengalami kenaikan satu satuan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,094 dan sebaliknya.
- f. Koefisien LDR sebesar $-0,003$ artinya jika variabel independen lainnya tetap dan LDR mengalami kenaikan satu satuan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,003 dan sebaliknya.
- g. Koefisien *Size* sebesar $-0,008$ artinya jika variabel independe lainnya tetap dan *Size* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,008 dan sebaliknya.

3.7 Uji statistik t

Uji statistik t adalah sebuah alat analisis yang dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan H_0 diterima apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Dari hasil perhitungan aplikasi statistik program SPSS dapat

menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hipotesis pertama pada hasil penelitian untuk pengaruh CAR terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel CAR sebesar -1,368 dengan nilai signifikansi sebesar 0,175. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (-1,368) lebih besar dari -t tabel (-1,990) dan nilai t hitung (-1,368) lebih kecil dari t tabel (1,990), kemudian CAR memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,009 maka CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis kedua pada hasil penelitian untuk pengaruh NIM terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel NIM sebesar 2,513 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (2,513) lebih besar dari t tabel (1,990), kemudian NIM memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,053 maka NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis ketiga pada hasil penelitian untuk pengaruh NPL terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel NPL sebesar -0,615 dengan nilai signifikansi sebesar 0,540. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (-0,615) lebih besar dari -t tabel (-1,990) dan nilai t hitung (-0,615) lebih kecil dari t tabel (1,990), kemudian NPL memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,016 maka NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis keempat pada hasil penelitian untuk pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel BOPO sebesar -17,625 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (-17,625) lebih kecil dari -t tabel (-1,990), kemudian BOPO memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,094 maka BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis kelima pada hasil penelitian untuk pengaruh LDR terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel LDR sebesar -1,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,305. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai

t hitung (-1,032) lebih besar dari -t tabel (-1,990) dan nilai t hitung (-1,032) lebih kecil dari t tabel (1,990), kemudian LDR memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,003 maka LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis keenam pada hasil penelitian untuk pengaruh *Size* terhadap Profitabilitas diperoleh nilai t hitung variabel *Size* sebesar -0,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,768. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (-0,296) lebih besar dari -t tabel (-1,990) dan nilai t hitung (-0,296) lebih kecil dari t tabel (1,990), kemudian *Size* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,008 maka *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

3.8 Uji F

Menurut Ghozali (2012: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3.5 diperoleh F_{hitung} sebesar 147,611 lebih besar dari F_{tabel} (2,331) dan tingkat signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NIM, NPL, BOPO, LDR dan *Size* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi sudah layak atau fit.

3.9 Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,913 atau sebesar 91,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NIM, NPL, BOPO, LDR, dan *Size* sebesar 91,3% , sedangkan sisanya 8,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4 PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dengan data panel dan analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- b. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- c. NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- d. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- e. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- f. *Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- g. Secara simultan variabel CAR, NIM, NPL, BOPO, LDR dan *Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- h. Nilai Adjusted R^2 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap ROA sebesar 91,3% dan sisanya 8,7% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian.

4.2 Saran

- a. Bagi Bank Umum Konvensional Devisa sebaiknya untuk mempertimbangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Size* karena analisis uji F menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- b. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah obyek penelitian bukan hanya Bank Umum Konvensional Devisa saja tetapi juga Bank Umum Konvensional non Devisa serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Selain periode penelitian juga dapat diperpanjang agar hingga lebih dari 5 tahun agar hasil penelitian lebih valid dengan kondisi yang sebenarnya, atau diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Debt to Equity Ratio* (DER).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2004. *Asset Liability Manajemennt : Mensyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta. PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akutansi & Keuangan Vol 7 No 2*.
- Alper, Deger and Adem, Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commersial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol. 2. Numb. 2, pp: 139-152.
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta. Ekonosia.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Farida Shinta dkk. 2016. Analysis Of effect CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL and GCG to Bank Profitability (Case Study on banking companies Listed in BEI Period 2010-2013). *Journal Of Accounting Vol 2 No 2*.
- Ferdinand, Agusty. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang. BP Universitas Diponegoro.
- Feri, Mochamat. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen Vol. Nomer 6 hal 1561*
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2010. *Analisi Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisi Sekuritas*. (Edisi 3). Yogyakarta: UPPN STIM YKPN. Hutagalung, Esther Novelina dkk. 2016. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. II No. 1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.

- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kosmidou, Kyriaki and Constantin Zopounidis. 2008. Measurement Of Bank Performance In Greece. *South-Eastern Europe Journal of Economics Vol.1, No.1, pp: 79-95*.
- Mahrinasari. 2003. Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandarlampung. *Jurnal Ekonomi & Bisnis. No 2 Jilid 3*.
- Majidi, Zulfa. 2017. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI (2014-2016) [skripsi]. Malang. Universitas Islam Malang.
- Mawardi, Wisnu. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi Vol. 14. No. 1*.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. BPFE.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Payamta dan Machfoed. 1999. Evaluasi kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di BEJ. *KELOLA*. Np. 20/VIII.
- Pinasti, Wildan Farhat. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal / Volume vii nomor 1 / tahun 2018*.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA [Tesis]. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Prasanjaya, A.A Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar BEI. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*.
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No. 4*.
- Rini, Annisa Sulistyو dan Idha Fadila. 2016. Kinerja Perbankan 2015 : Laba Bank Sulit Berkembang. Jakarta. Bisnis.com

- Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Riyanto, Agus. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015 [skripsi]. Kudus. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Sangmi, M.D., dan Nazir t. 2010. Analyzing Financial Performance Of Commercial Banks in India : Aplication of CAMEL Model. *Jurnal Pak.J Commer. Soc. Sci, Vol.4. No. 55*.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, dkk. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank. *Diponegoro Journal Of Management Volume 5 Nomor 4 Halaman 1-11*
- Siamat, Dahlan. 2010 *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofyan, Sofriza. 2002. *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. Media Riset dan Bisnis dan Manajemen. Vol. 2. No. 3. Desember. pp. 194-219.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 2, No. 2, Mei, pp. 125-137*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Startup.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widati, Listyorini Wahyu. 2012. Analisi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2012, Vol. 1 No. 2*.

Zulifiah, Fitri dan Joni S. 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO, terhadap Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 2 No 3*.

-. 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta. Bank Indonesia.

-. 2004. *Peraturan Perbankan Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Panduan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta. Bank Indonesia

-. 2019. *Laporan Tahunan*. www.idx.go.id diakses pada 10 April 2019.

www.bi.go.id diakses pada 2 Maret 2019.

www.ocbcnisp.com diakses pada 10 April 2019

www.banksinarmas.com diakses pada 10 April 2019

www.bankmayapada.com diakses pada 10 April 2019

www.mybank.co.id diakses pada 10 April 2019

www.bankmaspion.co.id diakses pada 10 April 2019

www.danamon.co.id diakses pada 10 April 2019

www.victoriabank.co.id diakses pada 10 April 2019

www.arthagraha.com diakses pada 10 April 2019

www.bankbba.co.id diakses pada 10 April 2019

www.bankganesha.co.id diakses pada 10 April 2019

www.bakcapital.co.id diakses pada 10 April 2019